

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan di ruang hemodialisis RSUD dr. M. Yunus Bengkulu dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian didapatkan bahwa karakteristik responden yang diambil yaitu berusia 53 tahun, 54 tahun dan 57 tahun dengan jenis kelamin laki-laki yang di diagnosa CKD yang melakukan Tindakan Hemodialisis di RSUD dr. M. Yunus Bengkulu. Analisa data dari pengkajian didapatkan bahwa ketiga pasien mengalami Hipervolemia. Dari hasil pengkajian Tn. H bengkak pada kaki, derajat edema 2 (4 mm bertahan 15 detik, BB Pre HD : 45 kg, BB post HD : 43 kg, BAK sedikit, Volume 200 cc/24 jam, intake 1700 cc/24 jam dan output 935 cc/24 jam. Hasil pengkajian pada Tn. H A mengeluh lemas, bengkak pada kaki, tampak edema pada ektrimitas bawah, derajat edema 2 (4 mm bertahan 15 detik, BB Pre HD : 56,5 kg, BB post HD : 55 kg, BAK sedikit, Volume 150 cc/24 jam, intake 1900 cc/24 jam dan output 1025 cc/24 jam. Hasil pengkajian pada Tn. U mengeluh lemas, bengkak pada kaki, tampak edema pada ektrimitas bawah, derajat edema 3 (6 mm bertahan 1menit, BB Pre HD : 56 kg, BB post HD: 54 kg, BAK sedikit, Volume 100 cc/24 jam, intake 2000 cc/24 jam dan output 1010 cc/24 jam
2. Diagnosis keperawatan hipervolemia, terkait dengan mekanisme peng
Diagnosis keperawatan hipervolemia, terkait dengan mekanisme pengaturan yang terganggu, ditentukan oleh adanya anasarca atau edema perifer. Peneliti berkonsentrasi pada meminimalkan edema pasien.
3. Intervensi keperawatan meliputi manajemen hipervolemia melalui latihan pemompaan pergelangan kaki dan elevasi kaki 30° selama dua sesi (Tim Kelompok Kerja SKI DPP PPNI, 2019).
4. Intervensi keperawatan yang diterapkan dalam hal ini mematuhi pedoman yang ditetapkan oleh SIKI (2019), secara khusus berfokus pada manajemen hipervolemia melalui latihan pemompaan pergelangan kaki

dan elevasi kaki 30° untuk mempertahankan keseimbangan volume cairan, sebagaimana dibuktikan dengan pengurangan edema.

5. *Ankle pumping exercises* dan elevasi kaki 30 ° adalah cara yang efisien untuk meminimalkan edema pada pasien PGK yang menerima hemodialisis, menurut evaluasi keperawatan. Baik pasien maupun perawat dapat menggunakan terapi ini sendiri. dokumentasi pemberian terapi elevasi kaki 30 ° dan latihan pemompaan pergelangan kaki kepada pasien PGK yang menerima hemodialisis.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat diterapkan secara mandiri oleh pasien dan keluarganya di rumah untuk menangani edema kaki.

2. Bagi Ruang Hemodialisis RSUD dr. M. Yunus Bengkulu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi pasien dengan masalah keperawatan hipervolemia pada pasien edema kaki, sehingga memungkinkan rumah sakit untuk menerapkan intervensi tersebut.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi karya ilmiah yang dapat dijadikan masukan untuk terapi gabungan menggunakan latihan pemompaan pergelangan kaki dan elevasi kaki 300 derajat pada pasien PGK dengan hipervolemia.

4. Bagi Masyarakat /Keluarga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat secara konsisten diterapkan secara mandiri oleh pasien dan keluarganya di rumah untuk menangani edema kaki.